

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.5 Simpulan

Penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT KAI (Persero). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa poin berikut:

- 5.1.1 Komponen tujuan Kurikulum Diklat SMDP disusun berdasarkan pemetaan dalam model kompetensi perusahaan dan *Training Needs Analysis*. Tujuan kurikulum disusun hanya berdasarkan domain kognitif dan psikomotor. Dengan demikian, tidak terdapat domain afektif dalam rumusan tujuan kurikulum. Terdapat mata latih tentang *leadership* namun hanya ditujukan sebagai pengetahuan bagi peserta diklat saja. Secara teknis, rumusan tujuan kurikulum terdapat penggunaan KKO yang kurang sesuai dengan taksonomi bloom. Dalam indikator capaian juga ditemukan rumusan kompetensi yang sulit diukur, seperti rumusan dengan kata kerja *mengembangkan*, *menjalankan* dan *menguasai*.
- 5.1.2 Muatan isi Kurikulum Diklat SMDP yang disusun sudah melingkupi semua aspek kebutuhan kompetensi seorang supervisor. Dalam tujuan kurikulum dirumuskan bahwa diklat ditujukan untuk membentuk kompetensi pekerja dalam mengelola tim kerjanya. Setelah dibedah, isi kurikulum mencakup kegiatan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Kurikulum juga memuat aspek pengelolaan sumber daya manusia. Akan tetapi, luasnya target dan bidang peserta membuat pemilihan konten atau mata latih tidak didasarkan pada minat dan latar belakang secara spesifik.
- 5.1.3 Komponen strategi Kurikulum Diklat SMDP ditetapkan sesuai dengan karakteristik isi dan tujuan kurikulum. Namun, pelaksanaan melalui PJJ membatasi variasi pemilihan metode dan sumber daya lainnya. Sebagian besar pelatihan dilakukan dengan *individual learning*. Interaksi hanya dilakukan dalam kegiatan diskusi dan pertemuan *virtual*, sehingga pendekatan pembelajaran lebih banyak berpusat pada peserta diklat. Dalam penentuan strategi, hal yang menjadi dasar adalah karakteristik isi dan

kompetensi tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan sumber belajar dan media tidak menggunakan langkah khusus, hanya berbasis kebutuhan dan ketersediaan.

5.1.4 Komponen evaluasi Kurikulum Diklat SMDP memiliki 2 jenis evaluasi berupa penilaian tes dan non-tes. Penilaian jenis tes dilaksanakan melalui *pre-test*, *post-test*, dan uji komprehensif dalam *project assignment*. Penilaian non-tes dilaksanakan melalui praktik *coaching and counselling*. Teknik penilaian dirumuskan berdasarkan karakteristik kompetensi yang ingin diukur. Dikarenakan terdapat rumusan kompetensi yang penggunaan kata kerjanya kurang sesuai dengan taksonomi *bloom*, maka kompetensi tersebut tidak dapat diukur melalui ujian pilihan ganda seperti *mengembangkan*, *menjalankan* dan *menguasai*.

5.1.5 Berdasarkan keseluruhan hasil, peneliti menyimpulkan bahwa rumusan komponen yang ditetapkan sudah melingkupi aspek kebutuhan kompetensi supervisor. Namun, rumusan komponen yang ditetapkan masih memiliki beberapa kekeliruan khususnya dalam aspek teknis tujuan kurikulum. Contohnya seperti penggunaan KKO dalam rumusan kompetensi yang kurang sesuai dengan taksonomi *bloom* dan tidak terdapat rumusan kompetensi yang masuk ke dalam ranah afektif. Hal tersebut berpengaruh terhadap pemilihan komponen evaluasi, sehingga menyebabkan keterkaitan antar komponen menjadi kurang sempurna.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, didapatkan beberapa hasil analisis penelitian terhadap kurikulum diklat *Supervisory Management Development Program*. Peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi:

5.2.1 Peneliti merekomendasikan, dalam penyusunan kurikulum hendaknya melakukan peninjauan ulang terhadap hasil rumusan tujuan kurikulum. Khususnya, penyempurnaan terhadap penggunaan ketiga domain dan penggunaan KKO dalam membuat rumusan kompetensi. Kemampuan kepemimpinan dalam supervisor membutuhkan aspek sikap. Hal tersebut penting dikuasai sebelum mengelola SDM atau tim. Penggunaan KKO yang

baik dalam turunan kompetensi akan berpengaruh terhadap penyusunan komponen isi, strategi, dan evaluasi.

- 5.2.2 Terkait komponen isi kurikulum, peneliti merekomendasikan agar membuat batasan atau spesifikasi dalam muatan isi kurikulum. Dengan hal tersebut, materi yang disampaikan dapat lebih tersampaikan sesuai dengan latar belakang dan minat peserta diklat.
- 5.2.3 Selain berdasarkan karakteristik isi dan tujuan peneliti merekomendasikan proses penentuan strategi mengikuti prosedur pemilihan dan kriteria sesuai dengan landasan keilmuan. Dengan demikian, strategi yang ditentukan akan lebih matang, memiliki kriteria, dan landasan yang jelas.
- 5.2.4 Berkaitan dengan komponen evaluasi, peneliti merekomendasikan untuk melakukan verifikasi kesesuaian kembali antara karakteristik kompetensi yang akan diukur dengan teknik evaluasi yang digunakan. Teknik evaluasi yang tepat akan menghasilkan pengukuran yang tepat pula.
- 5.2.5 Secara keseluruhan, dalam penyusunan kurikulum diklat, peneliti merekomendasikan untuk memperhatikan keterkaitan antar komponen yang ditentukan. Kurikulum adalah sistem yang kompleks, untuk itu perlu detail dalam menentukan setiap komponennya. Dengan demikian, akan terdapat keterkaitan atau hubungan yang baik antar komponennya.